



**PELATIHAN INTENSIVE TOEFL (STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION)
GURU BIDANG STUDI BAHASA INGGRIS SMPN 1 PALLEKO KABUPATEN
TAKALAR)**

**INTENSIVE TRAINING ON TOEFL (STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION) FOR
TEACHERS OF ENGLISH AT SMPN 1 PALLEKO TAKALAR REGENCY**

Munir^{1*}, Maemuna Muhayyang², Asriati³, Hasriani G⁴, La Sunra⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*email: munir@unm.ac.id

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan para guru bidang studi bahasa Inggris khususnya pengetahuan tentang *Structure* dan *Written Expression* karena bagian ini merupakan salah satu bagian TOEFL yang dianggap masih memerlukan kajian yang lebih mendalam khususnya strategi – strategi dalam menjawab soal – soal *Structure* dan *Written Expression*. Dengan demikian, manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mampu mengembangkan potensi dan sumber daya guru-guru bahasa Inggris SMPN Negeri 1 Palloko Kabupaten Takalar khususnya keterampilan berbahasa demi meningkatkan profesionalisme mereka. Salah satu wujud dari kegiatan yaitu dengan diadakannya pelatihan TOEFL secara intensif bagi guru bahasa Inggris khususnya tentang *Structure* dan *Written Expression*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, latihan mengerjakan soal – soal TOEFL dan simulasi tes TOEFL. Hasil tes menunjukkan 80% peserta telah menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengerjakan soal-soal *Structure* dan *Written Expression* dalam TOEFL.

Kata Kunci: pelatihan TOEFL, guru bahasa Inggris

Abstract: *The aim of this training is to help teachers of English improve their ability in English especially in answering TOEFL questions in Structure and Written Expression because this section is still considered as a quite difficult task for the teachers based on pre-test given previously. Therefore, this training is expected to develop the language competence and performance of the English teachers of SMPN 1 Palloko Takalar. One of the efforts to fulfill this expectation is to give intensive training on TOEFL to teachers of English especially about Structure and Written Expression. Methods employed were in the form of discussion, practices, and TOEFL simulation test. At the end, the result of this intensive training indicated that 80 % participants show improvement in terms of answering TOEFL questions using strategies given in the training.*

Keywords: TOEFL training, English teachers

Received	Revised	Published
27 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Era globalisasi dan pasar bebas yang semakin menggelora, disadari atau tidak telah menciptakan berbagai peluang dan tantangan. Betapa tidak, batas-batas antar negara lambat laun akan hilang sehingga kemitraan multinasional dan persaingan bisnis secara global menuntut kita untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris ini dapat dimiliki oleh siapa saja apabila ia senantiasa berusaha melatih-mahirkan bahasa tersebut dengan waktu yang cukup dan dengan intensitas praktik yang tinggi, tidak terkecuali guru-guru disekolah tingkat dasar, menengah dan atas.

Di lingkungan SMPN 1 Palloko kabupaten Takalar, guru-guru senantiasa di dorong untuk

selalu mengembangkan kemampuan khususnya ketrampilan bahasa dan komputer. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan mempersiapkan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dibidang bahasa Inggris khususnya TOEFL. TOEFL sebagai salah satu tes standar kemampuan berbahasa Inggris selain IELTS dan TOEIC masih menjadi momok bagi sebagian orang terutama bagi guru dan mahasiswa yang bergelut di bidang bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan masih jarang tes ini di perkenalkan dan di adakan di lembaga-lembaga pendidikan.

Ketrampilan dan pengetahuan yang didapatkan guru selama kuliah seharusnya memberikan pengetahuan yang cukup bagi para guru untuk mendapatkan nilai TOEFL yang cukup namun pada kenyataannya berdasarkan pengalaman masih banyak guru bahasa Inggris yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal-soal TOEFL.

Satu hal yang menyebabkan diadakannya pelatihan Intensive TOEFL khususnya *Structure and Written Expression* karena kedua komponen ini dianggap sebagai ketrampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, ini terlihat dari hasil pre- test yang diadakan sebelumnya. Pre-test tersebut menunjukkan dari ketiga bagian TOEFL, *Structure and Written Expression* mendapat nilai terendah.

Pengetahuan *Structure and Written Expression* adalah pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru-guru bahasa Inggris SMPN 1 Palloko Kabupaten Takalar. Kedua keterampilan ini (*Structure and Written Expression*) sebagaimana keterampilan bahasa lainnya (*Reading Skill, Listening Skill*). adalah unsur kompetensi yang harus ditingkatkan mutunya. Peningkatan mutu tersebut perlu dilakukan melalui proses pelatihan yang sistematis.

Kenyataan diatas patut dicermati dan kemudian ditangani secara sungguh-sungguh. Untuk mengatasi hal tersebut, akan diberikan bimbingan berupa pelatihan intensif tentang pelatihan TOEFL khususnya pengetahuan *Structure and Written Expression*. Pentingnya pelaksanaan kegiatan ini juga pernah dikemukakan oleh Sudirman (2020), fakta bahwa masih banyaknya tenaga pengajar yang gagal dalam ujian sejenis TOEFL semakin memperlihatkan urgensi pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan mengenai tes bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan diatas dimana guru masih kurang dalam pengetahuan *Structure and Written Expression*, sehingga nilai tes TOEFL guru guru bahasa Inggris SMPN 1 Palloko Kabupaten Takalar masih belum memenuhi syarat, sehingga diperlukan pelatihan secara intensive dan komunikatif. Pada pelatihan ini kedua unsur *Structure and Written Expression* akan dilaksanakan secara interaktif dan melibatkan partisipasi peserta secara aktif.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka kehadiran pengabdian masyarakat sebagai motivator, dinamisator, dan fasilitator merupakan bantuan yang sangat berharga bagi guru guru bahasa Inggris SMPN 1 Palloko Kabupaten Takalar untuk meningkatkan pengetahuan *Structure and Written Expression* para guru.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru-guru bahasa Inggris untuk:

1. Memantapkan pengetahuan dan strategi dalam menjawab soal-soal *Structure*.
2. Memantapkan pengetahuan dan kemampuan membedakan soal *incomplete sentences* dan *error analysis* untuk mempermudah identifikasi jawaban.
3. Memantapkan pengetahuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam suatu kalimat.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian latihan-latihan materi Structure dan Written Expression yang diambil dari buku TOEFL karangan Deborah Philips (1989).

Bentuk kegiatan pelatihan TOEFL ini secara umum meliputi:

1. Diagnostik Tes
2. Penjelasan tentang pengertian, jenis, fungsi, dan kedudukan TOEFL
3. Penjelasan tentang strategi-strategi untuk menjawab soal-soal TOEFL secara umum.
4. Penjelasan tentang ketrampilan menjawab soal-soal Structure dan Written Expression.
5. Latihan-latihan mengerjakan soal-soal TOEFL dengan menggunakan ketrampilan dan strategi yang telah dipelajari.
6. Tes akhir

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dapat meningkatkan ketrampilan dan pemahaman guru-guru bidang studi bahasa Inggris SMPN 1 Palloko Kabupaten Takalar akan strategi-strategi yang diperlukan dalam menjawab soal soal TOEFL (Test of English as a Foreign Language) khususnya Structure dan Written Expression melalui latihan-latihan menjawab soal.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pelatihan nampak bahwa sekitar 80% telah bisa memperlihatkan peningkatan yang signifikan, sedangkan sisanya masih perlu mendapat latihan-latihan tambahan dan bimbingan khusus agar mereka bisa menjawab soal-soal TOEFL dengan berbagai variasi strategi.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Intensive TOEFL

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan bahwa kemampuan para guru bidang studi bahasa Inggris SMPN 1 Palloko Kabupaten Takalar dalam memahami dan menjawab soal-soal TOEFL (*Structure and Written Expression*) dapat ditingkatkan dengan cara-cara penguasaan strategi menjawab soal-soal TOEFL yang telah diajarkan dalam pelatihan ini.

Selanjutnya, kegiatan ini juga diharapkan mampu menunjang terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kecakapan dan ketrampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia akademik, usaha, dan industri. Disamping itu, kegiatan ini juga mampu mempererat hubungan antara dunia kampus sebagai pengabdian masyarakat dengan para guru dan mempererat kerjasama dalam ruang lingkup yang lebih luas. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu:

Faktor pendukung yang paling dominan adalah minat para guru yang sangat tinggi untuk mempelajari strategi menjawab soal-soal TOEFL. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mereka akan pentingnya pemahaman dan penguasaan strategi dalam menjawab soal-soal TOEFL yang nantinya akan sangat membantu mereka dalam melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang S2 melalui program beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah masalah waktu, dimana jadwal mengajar yang sangat padat sehingga para peserta harus mengatur jadwal sedemikian rupa agar mengajar dan pelatihan dapat berjalan lancar tanpa saling mengganggu satu sama lain.

Utami & Pirmansyah (2018) menemukan bahwa secara keseluruhan terjadi penurunan skor TOEFL setelah pelatihan, hal ini diakibatkan karena peserta pelatihan tidak mempelajari semua sesi. Peningkatan skor hanya terjadi pada Section 2 Structure and Written Expression, karena peserta hanya mempelajari sesi tersebut. Hasriani dkk (2019) menemukan bahwa pelaksanaan pelatihan tes bahasa Inggris seperti TOEFL memberikan peningkatan terhadap kemampuan peserta tes dalam mengerjakan TOEFL hal ini terlihat dari peningkatan skor pada saat post-test yang dilakukan setelah proses pelatihan dilakukan. Keefektifan pelaksanaan pelatihan secara intensif juga disebutkan oleh Ilham dkk (2022) dimana mereka menemukan bahwa terdapat peningkatan skor TOEFL pada guru-guru pesantren yang menjadi peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mereka lakukan. Hal ini sejalan dengan hasil yang diperlihatkan pada kegiatan ini dimana 90% peserta pelatihan mengalami peningkatan skor pada saat post test.

Terkait antusiasme peserta dalam pelatihan serupa, Fitria & Prastiwi (2020) menemukan antusiasme peserta pelatihan TOEFL yang mereka lakukan sangat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul pada sesi tanya jawab meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan secara online. Minat dan perhatian dari peserta pelatihan ini juga sangat terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Intensive TOEFL ini.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana.
2. Peserta memperlihatkan minat dan perhatian yang serius terhadap materi pelatihan.
3. Pengajaran dan penerapan strategi dapat berjalan dengan lancar.
4. Berdasarkan hasil post test menunjukkan bahwa sekitar 90% peserta mengalami peningkatan, sedangkan sisanya masih perlu banyak latihan-latihan tambahan.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga pengabdian masyarakat ini dapat rampung dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan baik antara insan kampus sebagai pengabdian dan masyarakat sebagai sasaran pengabdian. Kami mengakui bahwa banyak pihak yang telah membantu

pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan ini. Karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengadakan kegiatan PPM ini.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang telah menyetujui kegiatan ini.
3. Ketua Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar yang juga memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Palloke Kabupaten Takalar yang telah memberi izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Harapan penulis semoga segala bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak senantiasa mendapat berkah dan rahmat dari Allah SWT dan semoga pelatihan dan pengabdian ini bernilai ibadah di sisi-Nya.

Referensi

- Allen, E.D. dan Rebacka M.V. 1977. *Classroom Techniques: Foreign Languages and English as a Second Language*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Brown, J.D. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs.
- Davis, E.C. 1989a. *An Integrated Skills Approach*. Hasanuddin University and SIL. Ujung Pandang.
- 1989b. *Learning Skill and Language Learning Strategies*. Hasanuddin University. Ujung Pandang.
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Gronlund, N. E. 1982. *Constructing Achievement Tests*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Hasriani, G., Risan, R., & Nasta, M. (2019, November). Pelatihan TOEFL bagi lembaga MAMMESA. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Universitas Negeri Makassar* (pp. 238-240).
- Heaton, J. B. 1975. *Writing English Language Tests*. Singapore: Longman.
- Ilham, I., Isnaini, Y., Irwandi, I., Lukman, L., & Ismail, H. (2022). Pelatihan Toefl (Test of English As Foreign Language) Bagi Guru-Guru Pesantren. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 715-725.
- Masrun. 1975. *Analisa Item untuk Tes Objektif*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Murphy, M. J. 1969. *Designing Multiple-Choice Items for Testing English Language*. Nigeria: African University Press.
- Oller, J. R. 1979. *Language Tests at School*. London: Longman.

Philips, D. 1989. *Preparation Course for the TOEFL Test*. Second`Edition. New York. Longman

Sudirman, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Dosen-dosen Unma Banten melalui Pelatihan "TOEFL Strategies and Predictions". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 271-278.

Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36-46.

Valette, R. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcout Brace Jovanovich, Inc.